

Nabila Aulia Az-Zahra. 2025. Analisis Kelayakan Finansial Usaha *Eggroll* Oyek UMKM Yazaco di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen. Dibimbing oleh Ni Made Suyastiri Yani Permai.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis kelayakan finansial usaha eggroll oyek pada UMKM Yazaco, (2) Menganalisis tingkat profitabilitas usaha eggroll oyek pada UMKM Yazaco. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik analisis data mengenai kelayakan finansial dilakukan menggunakan Break Even Point (BEP), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), dan *Payback Period*, serta analisis profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Usaha eggroll oyek UMKM Yazaco layak untuk dijalankan secara finansial. Kelayakan ini ditunjukkan oleh tercapainya BEP unit sebesar 168 pcs dan BEP harga sebesar Rp 19.803 (penjualan aktual > nilai BEP), *Payback Period* selama 2 tahun 4 bulan berada di bawah batas kelayakan maksimal untuk skala usaha mikro, yaitu 3 tahun (*Payback period* < tahun yang ditargetkan). Meskipun usaha tidak layak berdasarkan nilai B/C Ratio yaitu sebesar 0,08 (B/C Ratio < 1), hal ini tidak serta-merta menandakan usaha tidak layak secara keseluruhan, melainkan masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. 2) Profitabilitas usaha eggroll oyek UMKM Yazaco menunjukkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 7% yang berada pada kategori tingkat profitabilitas cukup baik, dan nilai *Return on Investment* (ROI) sebesar 27% yang berada pada kategori tingkat profitabilitas sangat baik, artinya usaha eggroll oyek UMKM Yazaco menguntungkan secara finansial.

Kata Kunci: Kelayakan Usaha, Aspek Finansial, Profitabilitas, UMKM, *Eggroll*

Nabila Aulia Az-Zahra. 2025. Financial Feasibility Analysis of Eggroll Oyek Business at Yazaco MSMEs in Gombong District, Kebumen Regency. Supervised by Ni Made Suyastiri Yani Permai

ABSTRACT

This research aims to: (1) analyze the financial feasibility of the eggroll oyek business at Yazaco MSMEs, and (2) analyze the profitability level of the eggroll oyek business at Yazaco MSMEs. The study uses a descriptive method with a quantitative approach and a case study design. The data analysis techniques for financial feasibility include Break Even Point (BEP), Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), and Payback Period, in contrast profitability analysis uses Net Profit Margin (NPM) and Return on Investment (ROI). The results show that: (1) The eggroll oyek business at Yazaco MSMEs is financially feasible. This feasibility is shown by achieving a BEP of 168 units and a BEP price of Rp 19,803 (actual sales > BEP value). The Payback Period of 2 years and 4 months is below the maximum feasibility threshold for micro-enterprises, which is 3 years (Payback Period < targeted duration). Although the business is not feasible based on the B/C Ratio value of 0.08 (B/C Ratio < 1), this does not necessarily indicate that the business is entirely unfeasible. Rather, it suggests that there are several aspects that still need improvement. (2) The profitability of the eggroll oyek business at Yazaco MSMEs is shown by a Net Profit Margin (NPM) of 7%, which falls into the category of moderate profitability, and a Return on Investment (ROI) of 27%, which indicates a high level of profitability. This means the eggroll oyek business at Yazaco MSMEs is financially profitable.

Keywords: Business Feasibility, Financial Aspects, Profitability, MSMEs, Eggroll